

Analisis Tingkat Kesehatan Bank dengan Menggunakan Metode RGEC di PT Bank Mandiri Taspen KCP Ujung Berung

Deska Kamelia¹, Nur'aeni², Eni Nuraeni³

^{1,2}Perbankan Syariah, Universitas Ma'soem, Indonesia

³Manajemen Bisnis Syariah, STEI Al Islah Cirebon, Indonesia

nuraeni.mesy@gmail.com

Received : Dec' 2024 Revised : Dec' 2024 Accepted : Dec' 2024 Published : Dec' 2024

ABSTRACT

Based on the observation results, this study is motivated by the fluctuations in the health ratio of PT Bank Mandiri Taspen from 2019 to 2023. This study aims to analyze the health level of PT Bank Mandiri Taspen using the RGEC method. This method consists of four evaluation factors: Risk Profile, Good Corporate Governance (GCG), Earning, and Capital. This study is a quantitative descriptive study using secondary data obtained from PT Bank Mandiri Taspen's annual financial reports and governance reports from 2019 to 2023, which have been published regularly. The results of this study show that the health level of PT Bank Mandiri Taspen from 2019 to 2023, measured using the RGEC method based on the Risk Profile factor, which is evaluated by the NPL and LDR ratios, obtained a healthy rating with a score of 2.1. The Good Corporate Governance factor obtained a healthy rating with a score of 2. The Earning factor, evaluated by the ROA, ROE, BOPO, and NIM ratios, obtained an extremely healthy rating with a score of 1.3. The Capital factor, evaluated by the CAR ratio, obtained an extremely healthy rating with a score of 1.

Keywords : Bank Health Level; Capital; Earning; Good Corporate Governance; Risk Profile.

ABSTRAK

Berdasarkan hasil observasi, penelitian ini dilatarbelakangi karena adanya fluktuasi tingkat rasio kesehatan bank di PT Bank Mandiri Taspen periode 2019-2023. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat kesehatan PT Bank Mandiri Taspen dengan menggunakan metode RGEC. Metode ini terdiri dari empat faktor penilaian yaitu *Risk Profile*, *Good Corporate Governance* (GCG), *Earning*, dan *Capital*. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan PT Bank Mandiri Taspen dan laporan tata kelola periode 2019-2023 yang telah dipublikasikan secara berkala. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat kesehatan PT Bank Mandiri Taspen dari tahun 2019 sampai dengan 2023 yang diukur dengan menggunakan metode RGEC berdasarkan faktor *Risk Profile* yang dinilai dengan rasio NPL dan LDR memperoleh predikat sehat dengan nilai 2,1, faktor *Good Corporate Governance* memperoleh predikat sehat dengan nilai 2, faktor *Earning* yang dinilai dengan rasio ROA, ROE, BOPO dan NIM memperoleh predikat sangat sehat dengan nilai 1,3, serta faktor *Capital* yang dinilai dengan rasio CAR memperoleh predikat sangat sehat dengan nilai 1.

Kata Kunci : *Capital; Earning; Good Corporate Governance; Risk profile; Tingkat Kesehatan Bank.*

PENDAHULUAN

Dengan semakin banyaknya orang yang berpindah-pindah dan melakukan lebih banyak hal, kebutuhan finansial masyarakat semakin meningkat, terutama di negara-negara berkembang [1]. Perbankan memainkan peran penting dalam pembangunan ekonomi suatu negara, dan hampir setiap industri yang menggunakan uang membutuhkan layanan perbankan. Perbankan konvensional berdasarkan sistem bunga adalah jenis perbankan pertama yang dikenal dunia keuangan [2].

Bank yang efisien adalah bank yang dapat memenuhi seluruh kebutuhan nasabahnya [3]. Oleh karena itu, lembaga keuangan mempunyai tanggung jawab untuk menjaga dan meningkatkan kesehatannya dengan menerapkan manajemen risiko dan praktik kehati-hatian dalam operasionalnya sehari-hari. Hal ini termasuk sering melakukan evaluasi diri terhadap kesehatan mereka dan membuat penyesuaian yang diperlukan jika diperlukan [4].

Tingkat kesehatan bank yang terjaga dapat dipercaya oleh masyarakat [5]. Jadi, penting untuk menilai status kesehatan bank agar tetap sehat. Penentuan kesehatan bank didasarkan pada evaluasi terhadap kinerja bank dan faktor risiko. Mencari tahu apakah suatu bank berada dalam kondisi sangat sehat, sehat, cukup sehat, kurang sehat, atau tidak sehat adalah tujuan dari setiap evaluasi kesehatan bank [6]. Profil risiko, tata kelola perusahaan yang baik, profitabilitas, dan permodalan merupakan empat pilar yang membangun kesehatan bank. Istilah untuk evaluasi kesehatan semacam ini adalah pendekatan RGEC [7].

Non Performing Loan (NPL) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) merupakan dua indikator yang berkontribusi terhadap Profil Risiko dengan mengukur masing-masing risiko kredit dan risiko likuiditas. Laporan penerapan GCG tahun 2019–2023 yang memuat *self assessment* merupakan alat tata kelola perusahaan yang baik yang mengatur interaksi pemangku kepentingan dan pemegang saham dalam rangka mencapai tujuan bisnis [8]. Efisiensi dan profitabilitas bank dapat diukur melalui evaluasi *Earning*, yang menggunakan metrik seperti *Return on Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), dan *Net Interest Margin* (NIM) untuk menentukan kapasitas bank dalam meningkatkan laba [9]. Terakhir, *Capital Adequacy Ratio* (CAR) digunakan untuk mengevaluasi tingkat kecukupan modal dan pengelolaan modal [10]. Berikut tabel data rasio keuangan PT Bank Mandiri Taspen tahun 2019 hingga 2023.

Berdasarkan tabel 1, terdapat beberapa rasio keuangan yang mengalami fluktuatif. Pada rasio NPL tahun 2019 ke tahun 2020 mengalami kenaikan, dimana jika rasio NPL yang lebih rendah akan menghasilkan keuntungan yang lebih tinggi bagi bank, sedangkan peningkatan rasio ini akan menghasilkan keuntungan yang lebih rendah bagi bank [11].

Rasio LDR pada tahun 2023 mengalami kenaikan, dalam hal ini jika rasio lebih besar menunjukkan kemampuan likuiditas yang lebih lemah, dan mungkin bisa menyulitkan bank [12]. Pada rasio ROA tahun 2021-2023 mengalami kenaikan secara terus menerus, dimana ROA yang semakin besar akan menghasilkan tingkat keuntungan yang lebih besar dan keuntungan aset yang besar bagi bank. [13].

Rasio ROE mengalami penurunan pada tahun 2020 dan 2021 kemudian naik pada tahun 2022, nilai ROE yang tinggi dianggap baik karena dapat memperoleh laba yang lebih tinggi bagi setiap unit ekuitas pemegang saham [13]. Pada rasio BOPO tahun 2021-2023 mengalami penurunan, BOPO yang tinggi menunjukkan bahwa bank belum mampu mengelola operasional banknya secara efektif, dan sebaliknya [11]. Rasio NIM juga mengalami fluktuasi, pada tahun 2022 dan 2023 terjadi penurunan, Penurunan Rasio NIM menunjukkan menurunnya keuntungan atas aset produktif yang dikelola bank [11]. Kemudian rasio CAR mengalami kenaikan ditahun 2021-2023, dimana car yang tinggi akan semakin baik kondisi bank karena mampu membiayai kegiatan operasionalnya [11].

Tabel 1. Rasio-rasio Keuangan PT Bank Mandiri Taspen periode 2019-2023

| Periode | Perse NPL (%) | Perse ntase LDR (%) | Perse ntase ROA (%) | Perse ntase ROE (%) | BO PO (%) | Perse ntase NIM (%) | Perse ntase CAR (%) |
|---------|---------------|---------------------|---------------------|---------------------|-----------|---------------------|---------------------|
| 2019 | 0,68 | 102,28 | 2,64 | 19,30 | 79,84 | 6,04 | 21,72 |
| 2020 | 0,78 | 93,04 | 1,84 | 16,43 | 84,80 | 6,21 | 17,36 |
| 2021 | 0,75 | 91,86 | 2,04 | 17,74 | 81,41 | 6,95 | 19,41 |
| 2022 | 0,75 | 90,77 | 3,21 | 27,55 | 71,64 | 6,65 | 20,20 |
| 2023 | 0,44 | 91,94 | 3,27 | 25,23 | 69,88 | 5,95 | 23,32 |

Sumber : PT Bank Mandiri Taspen Periode 2019-2023

METODE

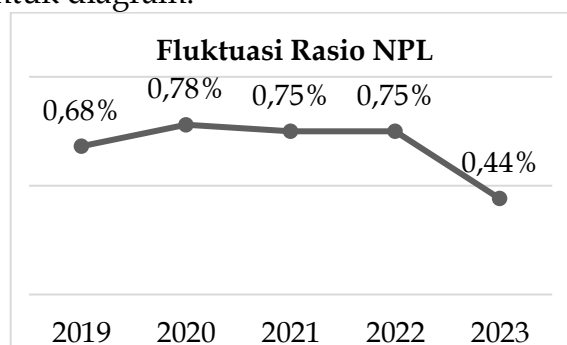
Penelitian ini menggunakan metodologi deskriptif kuantitatif. Dalam penelitian kuantitatif, tujuannya adalah untuk menguji hipotesis, memecahkan masalah, atau membuat prinsip umum melalui pengumpulan, pengolahan, analisis, dan penyajian data berdasarkan kuantitas atau jumlah [14]. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan secara mandiri untuk mengetahui gambaran umum atau gambaran tentang nilai suatu variabel atau lebih tanpa membandingkan atau menghubungkannya dengan variabel lain [15]. Objek yang diteliti dalam penelitian ini merupakan laporan keuangan tahunan pada PT Bank Mandiri Taspen dan laporan tata kelola Periode 2019-2023 yang telah dipublikasikan secara berkala.

Metode yang digunakan untuk mengumpulkan informasi pada penelitian ini dengan menganalisis laporan tata kelola dan catatan keuangan PT Bank Mandiri Taspen tahun 2019-2023 melalui situs resminya. Analisis data melibatkan pengambilan informasi yang dikumpulkan dari sumber-sumber seperti wawancara, catatan lapangan, dan dokumen secara sistematis mengaturnya ke dalam kategori dan akhirnya, apa yang cukup relevan untuk dipelajari. Setelah itu, tidak akan kesulitan memahami kesimpulan yang sudah terbentuk [16].

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Risk Profile

Dalam penelitian ini aspek *Risk Profile* yang digunakan yaitu *Non Performing Loan* (NPL) dan *Loan To Deposit Rasio* (LDR). Gambar 1 merupakan rasio NPL yang disajikan dalam bentuk diagram.



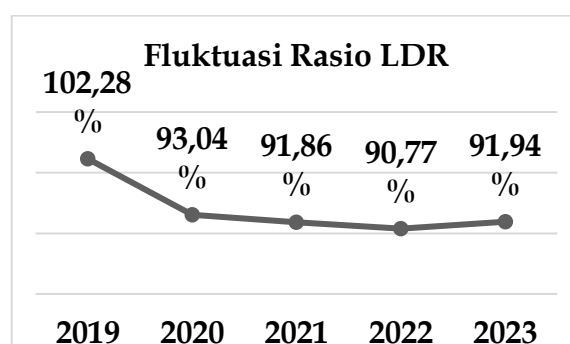
Gambar 1. Diagram Fluktuasi Rasio NPL

Berikut hasil analisis rasio NPL untuk peringkat dan predikat yang di raih PT Bank Mandiri Taspen Periode 2019-2023.

Tabel 2. Peringkat Rasio NPL

| Periode | NPL (%) | Kriteria | Peringkat | Ket |
|---------|---------|-----------------------------|-----------|--------------|
| 2019 | 0,68 | $0\% \leq \text{NPL} < 2\%$ | 1 | Sangat Sehat |
| 2020 | 0,78 | $0\% \leq \text{NPL} < 2\%$ | 1 | Sangat Sehat |
| 2021 | 0,75 | $0\% \leq \text{NPL} < 2\%$ | 1 | Sangat Sehat |
| 2022 | 0,75 | $0\% \leq \text{NPL} < 2\%$ | 1 | Sangat Sehat |
| 2023 | 0,44 | $0\% \leq \text{NPL} < 2\%$ | 1 | Sangat Sehat |

Berdasarkan tabel 2, analisis *Risk Profile* PT Bank Mandiri Taspen menggunakan rasio NPL tahun 2019–2023 berada di peringkat 1 dengan predikat sangat sehat. Adapun diagram LDR dapat dilihat pada gambar 2.



Gambar 2. Diagram Fluktuasi Rasio LDR

Berikut hasil analisis rasio LDR untuk peringkat dan predikat yang di raih PT Bank Mandiri Taspen Periode 2019-2023.

Tabel 3. Peringkat Rasio LDR

| Periode | LDR (%) | Kriteria | Peringkat | Ket |
|---------|---------|---------------------------------|-----------|--------------|
| 2019 | 102,28 | $100\% \leq \text{LDR} < 120\%$ | 4 | Kurang Sehat |
| 2020 | 93,04 | $85\% \leq \text{LDR} < 100\%$ | 3 | Cukup Sehat |
| 2021 | 91,86 | $85\% \leq \text{LDR} < 100\%$ | 3 | Cukup Sehat |
| 2022 | 90,77 | $85\% \leq \text{LDR} < 100\%$ | 3 | Cukup Sehat |
| 2023 | 91,94 | $85\% \leq \text{LDR} < 100\%$ | 3 | Cukup Sehat |

Berdasarkan tabel 3, analisis *Risk Profile* PT Bank Mandiri Taspen menggunakan rasio LDR tahun 2019 berada di peringkat 4 dengan predikat kurang sehat. Sedangkan pada tahun 2020, 2021, 2022, dan 2023 PT Bank Mandiri Taspen berada pada peringkat 3 dengan predikat cukup sehat. Hasil analisis tingkat kesehatan PT Bank Mandiri Taspen dengan menggunakan rasio NPL dan LDR terkait *Risk Profile* sebagai berikut:

Tabel 4. Peringkat Komposit *Risk Profile*

| Tahun | Faktor | Rasio (%) | Peringkat | Kriteria | Rata-rata | Ket |
|--------------------|--------|-----------|------------------------------|--------------|-----------|-------------|
| 2019 | NPL | 0,68 | 1 | Sangat Sehat | 5/2 = 2,5 | Sehat |
| | LDR | 102,28 | 4 | Kurang Sehat | | |
| 2020 | NPL | 0,78 | 1 | Sangat Sehat | 4/2 = 2 | Cukup Sehat |
| | LDR | 93,04 | 3 | Cukup Sehat | | |
| 2021 | NPL | 0,75 | 1 | Sangat Sehat | 4/2 = 2 | Sehat |
| | LDR | 91,86 | 3 | Cukup Sehat | | |
| 2022 | NPL | 0,75 | 1 | Sangat Sehat | 4/2 = 2 | Sehat |
| | LDR | 90,77 | 3 | Cukup Sehat | | |
| 2023 | NPL | 0,44 | 1 | Sangat Sehat | 4/2 = 2 | Sehat |
| | LDR | 91,94 | 3 | Cukup Sehat | | |
| Peringkat Komposit | | | 2,5+2+2+2+2 = 10,5 / 5 = 2,1 | | | Sehat |

Analisis Good Corporate Governance

Berikut hasil analisis tingkat kesehatan bank dari hasil pelaksanaan *Good Corporate Governance* PT Bank Mandiri Taspen tahun 2019 – 2023.

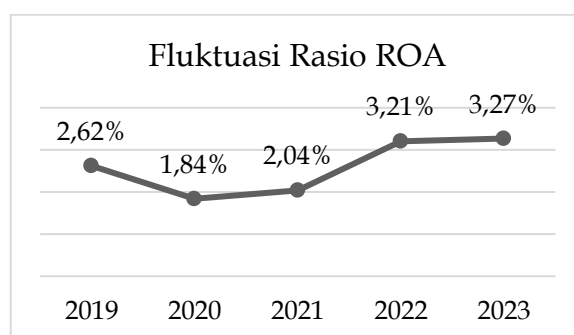
Tabel 5. Peringkat *Good Corporate Governance* PT Bank Mandiri Taspen

| Periode | Peringkat | Keterangan |
|---------|-----------|------------|
| 2019 | 2 | Sehat |
| 2020 | 2 | Sehat |
| 2021 | 2 | Sehat |
| 2022 | 2 | Sehat |
| 2023 | 2 | Sehat |

Berdasarkan tabel 5, dari setiap tahunnya PT Bank Mandiri Taspen berada pada peringkat dua dengan predikat sehat. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas manajemen bank atas pelaksanaan prinsip-prinsip GCG telah berjalan dengan baik sesuai dengan ketentuan yang sudah ditetapkan oleh Bank Indonesia.

Analisis Earning

Rasio yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio *Return on Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), dan *Net Interest Margin* (NIM). ROA dapat dihitung dengan membagi laba sebelum pajak dengan total aset. Adapun diagram ROA dapat dilihat dalam gambar 3.



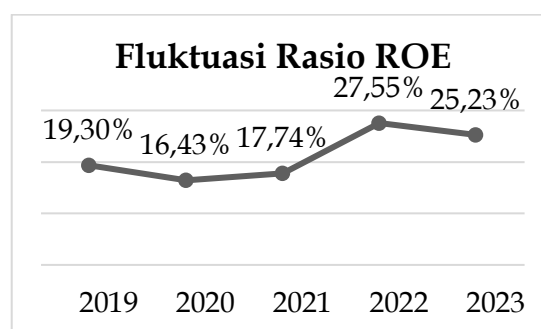
Gambar 3. Diagram Fluktuasi Rasio ROA

Berikut hasil analisis rasio ROA untuk peringkat dan predikat yang di raih PT Bank Mandiri Taspen Periode 2019-2023. Berdasarkan tabel 6, Analisis *Earning* dengan rasio ROA PT Bank Mandiri Taspen pada tahun 2019 hingga 2023 merupakan yang paling sehat. Pandemi COVID-19 menyebabkan penurunan nilai pada tahun 2020, namun pulih kembali dan tahun selanjutnya terjadi peningkatan.

Tabel 6. Peringkat Rasio ROA

| Periode | ROA (%) | Kriteria | Peringkat | Keterangan |
|---------|---------|------------|-----------|--------------|
| 2019 | 2,64 | ROA > 1,5% | 1 | Sangat Sehat |
| 2020 | 1,84 | ROA > 1,5% | 1 | Sangat Sehat |
| 2021 | 2,04 | ROA > 1,5% | 1 | Sangat Sehat |
| 2022 | 3,21 | ROA > 1,5% | 1 | Sangat Sehat |
| 2023 | 3,27 | ROA > 1,5% | 1 | Sangat Sehat |

Berdasarkan tabel 6, rasio ROE adalah tingkat pengembalian aset yang menunjukkan persentase keuntungan yang didapat dari investasi pemegang saham yang diterima bank. ROE ini dapat diketahui dengan cara membagi antara laba setelah pajak dengan total ekuitas. Adapun diagram ROE dapat dilihat pada gambar 4.



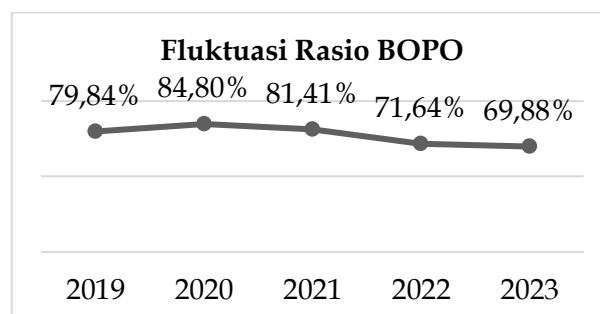
Gambar 4. Diagram Fluktuasi Rasio ROE

Berikut hasil analisis rasio ROE untuk peringkat dan predikat yang di raih PT Bank Mandiri Taspen Periode 2019-2023.

Tabel 7. Peringkat Rasio ROE

| Periode | ROE (%) | Kriteria | Peringkat | Keterangan |
|---------|---------|------------------------|-----------|--------------|
| 2019 | 19,3 | $18\% < ROE \leq 23\%$ | 2 | Sehat |
| 2020 | 16,43 | $13\% < ROE \leq 18\%$ | 3 | Cukup Sehat |
| 2021 | 17,74 | $13\% < ROE \leq 18\%$ | 3 | Cukup Sehat |
| 2022 | 27,55 | $ROE > 23\%$ | 1 | Sangat Sehat |
| 2023 | 25,23 | $ROE > 23\%$ | 1 | Sangat Sehat |

Berdasarkan tabel 7, analisis earnings berbasis ROE PT Bank Mandiri Taspen pada tahun 2019 menduduki peringkat kedua dengan predikat Sehat, namun turun ke peringkat ketiga pada tahun 2020-2021 dengan predikat cukup sehat. Hal ini menunjukkan bahwa bank mempunyai ruang untuk tumbuh guna mencapai *return on equity* (ROE) yang lebih tinggi pada tahun 2022, dimana terjadi peningkatan yang signifikan dan lembaga sehingga mendapat predikat sangat sehat. Dengan membagi pengeluaran operasional dengan pendapatan operasional, diperoleh rasio BOPO. Adapun diagram BOPO dapat dilihat pada gambar 5.



Gambar 5. Diagram Fluktuasi Rasio BOPO

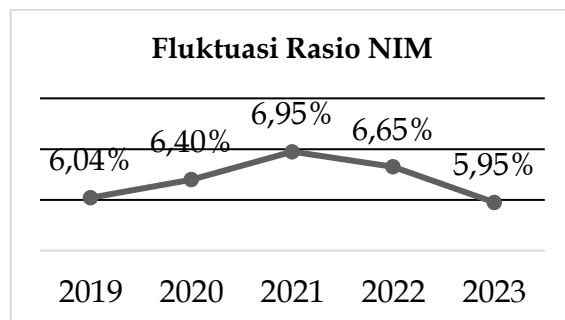
Berikut hasil analisis rasio BOPO untuk peringkat dan predikat yang di raih PT Bank Mandiri Taspen Periode 2019-2023.

Tabel 8. Peringkat Rasio BOPO

| Periode | BOPO (%) | Kriteria | Peringkat | Keterangan |
|---------|----------|----------------------|-----------|--------------|
| 2019 | 79,84 | $BOPO \leq 83\%$ | 1 | Sangat Sehat |
| 2020 | 84,8 | $83\% < BOPO > 85\%$ | 2 | Sehat |
| 2021 | 81,41 | $BOPO \leq 83\%$ | 1 | Sangat Sehat |
| 2022 | 71,64 | $BOPO \leq 83\%$ | 1 | Sangat Sehat |
| 2023 | 69,88 | $BOPO \leq 83\%$ | 1 | Sangat Sehat |

Berdasarkan tabel 8, analisis PT Bank Mandiri Taspen pada tahun 2019 dengan menggunakan rasio BOPO dinilai sangat sehat dengan menduduki peringkat pertama sesuai dengan kriteria dimana rasio BOPO $\leq 83\%$ masuk dalam kategori sangat sehat. Namun pada tahun 2020, kemampuan bank tersebut menurun dan menduduki peringkat 2 dengan label sehat disebabkan adanya pandemi Covid-19. Namun, nilai BOPO pada tahun 2021 hingga 2023 menurun

sehingga rasio BOPO kembali mendapat peringkat pertama dengan predikat sangat sehat. Setelah dikurangi aset produktif dengan pendapatan bunga bersih, maka rasio yang dihasilkan adalah rasio NIM. Adapun diagram NIM dapat dilihat pada gambar 6.



Gambar 6. Diagram Fluktuasi Rasio NIM

Berikut hasil analisis rasio NIM untuk peringkat dan predikat yang di raih PT Bank Mandiri Taspen Periode 2019-2023.

Tabel 9. Peringkat Rasio NIM

| Periode | NIM (%) | Kriteria | Peringkat | Keterangan |
|---------|---------|----------|-----------|--------------|
| 2019 | 6,04 | NIM > 3% | 1 | Sangat Sehat |
| 2020 | 6,4 | NIM > 3% | 1 | Sangat Sehat |
| 2021 | 6,95 | NIM > 3% | 1 | Sangat Sehat |
| 2022 | 6,65 | NIM > 3% | 1 | Sangat Sehat |
| 2023 | 5,95 | NIM > 3% | 1 | Sangat Sehat |

Berdasarkan tabel 9, analisis laba di PT Bank Mandiri Taspen dengan menggunakan rasio NIM pada periode tahun 2019–2023 berada di peringkat 1 dengan keterangan predikat sangat sehat. Selain itu adanya penurunan dan kenaikan nilai tidak menyebabkan NIM memburuk, karena sesuai dengan kriteria dimana rasio NIM > 3% sudah menunjukkan bahwa kemampuan PT Bank Mandiri taspen dalam memperoleh pendapatan bunga bersih sangat baik. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan tingkat kesehatan PT Bank Mandiri Taspen ditinjau dari faktor *earning* sebagai berikut:

Tabel 10. Peringkat Komposit *Earning*

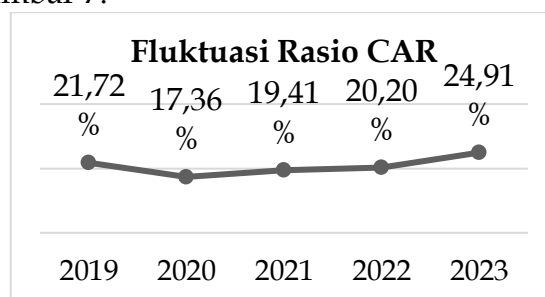
| Tahun | Faktor | Rasio (%) | Peringkat | Kriteria | Rata-rata | Keterangan |
|-------|--------|-----------|-----------|--------------|------------|--------------|
| 2019 | ROA | 2,62 | 1 | Sangat Sehat | 5/4 = 1,25 | Sangat Sehat |
| | ROE | 19,3 | 2 | Sehat | | |
| | BOPO | 79,84 | 1 | Sangat Sehat | | |
| | NIM | 6,04 | 1 | Sangat Sehat | | |
| 2020 | ROA | 1,84 | 1 | Sangat Sehat | 7/4 = 1,75 | Sangat Sehat |
| | ROE | 16,43 | 3 | Cukup Sehat | | |
| | BOPO | 84,8 | 2 | Sehat | | |
| | NIM | 6,4 | 1 | Sangat Sehat | | |
| 2021 | ROA | 2,04 | 1 | Sangat Sehat | 6/4 = 1,5 | Sangat Sehat |
| | ROE | 17,74 | 3 | Cukup Sehat | | |
| | BOPO | 81,41 | 1 | Sangat Sehat | | |
| | NIM | 6,95 | 1 | Sangat Sehat | | |

| | | | | | | |
|--------------------|------|----------------------------------|---|--------------|--------------|--------------|
| 2022 | ROA | 3,21 | 1 | Sangat Sehat | 4/4 = 1 | Sangat Sehat |
| | ROE | 27,55 | 1 | Sangat Sehat | | |
| | BOPO | 71,64 | 1 | Sangat Sehat | | |
| | NIM | 6,65 | 1 | Sangat Sehat | | |
| 2023 | ROA | 3,27 | 1 | Sangat Sehat | 4/4 = 1 | Sangat Sehat |
| | ROE | 25,23 | 1 | Sangat Sehat | | |
| | BOPO | 69,88 | 1 | Sangat Sehat | | |
| | NIM | 5,95 | 1 | Sangat Sehat | | |
| Peringkat Komposit | | 1,25+1,75+1,5+1+1= 6,5 / 5 = 1,3 | | | Sangat Sehat | |

Berdasarkan data pada tabel 10, PT Bank Mandiri Taspen dinilai Sangat Sehat dari sisi *Earning* pada tahun 2019 hingga 2023.

Analisis Capital

Kemampuan suatu bank untuk mendanai operasionalnya dengan modal yang dimilikinya dinilai melalui analisis permodalan. Bagilah modal dengan aset tertimbang menurut risiko untuk mendapatkan rasio CAR. Adapun diagram CAR dapat dilihat pada gambar 7.



Gambar 7. Diagram Fluktuasi Rasio CAR

Berikut hasil analisis rasio CAR untuk peringkat dan predikat yang di raih PT Bank Mandiri Taspen Periode 2019-2023.

Tabel 11. Peringkat Rasio CAR

| Periode | CAR (%) | Kriteria | Peringkat | Keterangan |
|---------|---------|-----------|-----------|--------------|
| 2019 | 21,72 | CAR > 12% | 1 | Sangat Sehat |
| 2020 | 17,36 | CAR > 12% | 1 | Sangat Sehat |
| 2021 | 19,42 | CAR > 12% | 1 | Sangat Sehat |
| 2022 | 20,2 | CAR > 12% | 1 | Sangat Sehat |
| 2023 | 24,91 | CAR > 12% | 1 | Sangat Sehat |

Berdasarkan tabel 11, Posisi pertama dengan predikat Sangat Sehat ditempati oleh analisis permodalan PT Bank Mandiri Taspen dengan menggunakan rasio CAR tahun 2019 hingga 2023 sesuai tabel di atas. Dalam hal ini, menggambarkan bahwa PT Bank Mandiri Taspen sangat baik dalam menutupi resiko kredit bermasalah dengan modalnya dan dalam membiayai aktivitas operasionalnya.

Berdasarkan hasil rasio-rasio per tahun PT Bank Mandiri Taspen, selanjutnya dilakukan penetapan peringkat penilaian tingkat kesehatan Bank Mandiri Taspen melalui metode RGEC. Adapun analisis RGEC tahun 2019-2023 dapat dilihat pada tabel 12.

Tabel 12. Penilaian Analisis RGEC Tahun 2019-2023

| Tahun | Analisis | Indikator Rasio | Nilai Rasio | Peringkat | Kriteria | |
|-------|------------------------------|-----------------|-------------|-----------|--------------------|--|
| 2019 | <i>Risk Profile</i> | NPL | 0,68 | 1 | Sehat | |
| | | LDR | 102,28 | 4 | Kurang Sehat | |
| | GCG | GCG | 2 | 2 | Sehat | |
| | <i>Earning</i> | ROA | 2,62 | 1 | Sehat | |
| | | ROE | 19,30 | 2 | Sehat | |
| | | BOPO | 79,84 | 1 | Sangat Sehat | |
| | | NIM | 6,04 | 1 | Sangat Sehat | |
| | <i>Capital</i> | CAR | 21,72 | 1 | Sehat | |
| | Total | | | | 35÷40×100% = 87,5% | |
| | Rata-rata Peringkat Komposit | | | | PK-1 | |
| 2020 | <i>Risk Profile</i> | NPL | 0,78 | 1 | Sehat | |
| | | LDR | 93,04 | 3 | Kurang Sehat | |
| | GCG | GCG | 2 | 2 | Sehat | |
| | <i>Earning</i> | ROA | 1,84 | 1 | Sehat | |
| | | ROE | 16,43 | 3 | Cukup Sehat | |
| | | BOPO | 84,80 | 2 | Cukup Sehat | |
| | | NIM | 6,40 | 1 | Sangat Sehat | |
| | <i>Capital</i> | CAR | 17,36 | 1 | Sehat | |
| | Total | | | | 34÷40×100% = 85% | |
| | Rata-rata Peringkat Komposit | | | | PK-2 | |
| 2021 | <i>Risk Profile</i> | NPL | 0,75 | 1 | Sangat Sehat | |
| | | LDR | 91,86 | 3 | Sangat Sehat | |
| | GCG | GCG | 2 | 2 | Sehat | |
| | <i>Earning</i> | ROA | 2,04 | 1 | Sangat Sehat | |
| | | ROE | 17,74 | 3 | Cukup Sehat | |
| | | BOPO | 81,41 | 1 | Sangat Sehat | |
| | | NIM | 6,95 | 1 | Sangat Sehat | |
| | <i>Capital</i> | CAR | 19,41 | 1 | Sangat Sehat | |
| | Total | | | | 35÷40×100% = 87,5% | |
| | Rata-rata Peringkat Komposit | | | | PK-1 | |
| 2022 | <i>Risk Profile</i> | NPL | 0,75 | 1 | Sangat Sehat | |
| | | LDR | 90,77 | 3 | Cukup Sehat | |
| | GCG | GCG | 2 | 2 | Sehat | |
| | <i>Earning</i> | ROA | 3,21 | 1 | Sangat Sehat | |
| | | ROE | 27,55 | 1 | Sangat Sehat | |
| | | BOPO | 71,64 | 1 | Sangat Sehat | |
| | | NIM | 6,65 | 1 | Sangat Sehat | |
| | <i>Capital</i> | CAR | 20,20 | 1 | Sangat Sehat | |
| | Total | | | | 37÷40×100% = 92,5% | |
| | Rata-rata Peringkat Komposit | | | | PK-1 | |
| 2023 | <i>Risk Profile</i> | NPL | 0,44 | 1 | Sangat Sehat | |
| | | LDR | 91,94 | 3 | Cukup Sehat | |
| | GCG | GCG | 2 | 2 | Sehat | |

| | | | | |
|------------------------------|------|--------------------|------|--------------|
| Earning | ROA | 3,27 | 1 | Sangat Sehat |
| | ROE | 25,23 | 1 | Sangat Sehat |
| | BOPO | 69,88 | 1 | Sangat Sehat |
| | NIM | 5,95 | 1 | Sangat Sehat |
| Capital | CAR | 24,91 | 1 | Sangat Sehat |
| Total | | 37÷40×100% = 92,5% | | |
| Rata-rata Peringkat Komposit | | | PK-1 | |

Berdasarkan tabel 12, analisis tingkat kesehatan bank dengan menggunakan metode RGEC pada tahun 2019-2023 mengalami flutuasi. Pada tahun 2019 memperoleh PK- 1 sebesar 87,5%, kemudian menurun pada tahun 2020 menjadi 85% dengan memperoleh PK-2, pada tahun 2021 mengalami kenaikan sehingga berada di PK-1 kembali dengan nilai 87,5%, kemudian naik lagi dengan nilai 92,5% di tahun 2022 dan tahun 2023.

PENUTUP

Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa Tingkat Kesehatan PT Bank Mandiri Taspen Periode 2019-2023 berdasarkan faktor *Risk Profile* menggunakan rasio NPL dan rasio LDR memperoleh predikat Sehat. Kemudian menurut faktor *Good Corporate Governance* memperoleh predikat Sehat. sedangkan menurut faktor *Earning* menggunakan rasio ROA, ROE, BOPO dan NIM memperoleh predikat Sangat Sehat. Dan menurut faktor *Capital* menggunakan rasio CAR memperoleh predikat Sangat Sehat.

Setelah dilakukan analisis diharapkan bank mampu menjaga tingkat kesehatan bank pada tahun-tahun berikutnya guna memberikan kepercayaan bagi *stakeholder*. Bank juga perlu memberikan perhatian khusus kepada rasio-rasio yang mendapatkan predikat Cukup Sehat. Rasio LDR yang memperoleh predikat Cukup Sehat dan Kurang Sehat agar dapat ditingkatkan dengan lebih memperhatikan seluruh pemberian kredit kepada nasabah dan berusaha untuk menyeimbangkan antara pemberian kredit dengan banyaknya dana yang diterima dari pihak ketiga agar likuiditas bank dapat terjaga. Rasio ROE yang memperoleh predikat Cukup Sehat, Sehat dan Sangat Sehat diharapkan dapat ditingkatkan dengan mempertahankan kinerja yang baik, menjaga kualitas aset, meningkatkan permodalan dan efisiensi operasional, sehingga mendapat predikat yang Sangat Sehat setiap tahunnya.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] H. Hartono, "Analisis Permasalahan Kredit Macet dalam Bidang Perbankan di Indonesia," 2020, [Online]. Available: bbs.binus.ac.id
- [2] M. Alviani, F. Rakhman, and M. Aldo, "Pengaruh Kualitas Produk dan Promosi terhadap Kepuasan Depositor di Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pembantu Setiabudi 2 Indonesia meraih peringkat pertama Islamic Finance Country Index (IFCI)," vol. 2, no. 2, pp. 201-208, 2023.
- [3] A. G. Suarjaya and P. A. C. Putri, "Analisis Tingkat Kesehatan Bank dengan Metode RGEC pada PT.Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk," *E-Jurnal Manaj.*

-
- Unud*, vol. 6, no. 7, pp. 3595–3621, 2017.
- [4] Bank Indonesia, "Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/24/DPNP/2011 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum," *Surat Edaran Bank Indones.*, no. July, pp. 1–28, 2011.
- [5] L. Gede and S. Artini, "Analisis Tingkat Kesehatan Bank (Pendekatan Rgec)," vol. 5, no. 6, pp. 3849–3878, 2016.
- [6] Bank Indonesia, "Peraturan Bank Indonesia No.13/1/PBI/2011 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank," *Peratur. Bank Indones.*, pp. 1–31, 2011.
- [7] A. Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, 2nd ed. Jakarta: Kencana, 2016.
- [8] E. dkk Sudarmoto, *Good Corporate Governance*. Malang: Yayasan Kita Menulis, 2021.
- [9] Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2018.
- [10] I. B. Indonesia, *Manajemen Kesehatan Bank Berbasis Risiko*, Pertama. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2016. [Online]. Available: https://www.google.co.id/books/edition/Manajemen_Kesehatan_Bank_Berbasis_Risiko/RSK0EAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=analisis+metode+rgec&printsec=frontcover
- [11] Yulianah and T. Seno Aji, "Pengaruh Rasio NPL, LDR, NIM, BOPO, dan CAR Terhadap Profitabilitas Bank BUMN di Indonesia," *BISEI J. Bisnis dan Ekon. Islam*, vol. 6, no. 2, pp. 74–88, 2021, doi: 10.33752/bisei.v6i2.2040.
- [12] A. Agustina and A. Wijaya, "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Loan Deposit Ratio Bank Swasta Nasional di Bank Indonesia," *J. Wira Ekon. Mikroskil*, vol. 3, no. 2, pp. 101–109, 2013, doi: 10.55601/jwem.v3i2.206.
- [13] R. Wijaya, "Analisis Perkembangan Return On Assets (ROA) dan Return On Equity (ROE) untuk Mengukur Kinerja Keuangan," *J. Ilmu Manaj.*, vol. 9, no. 1, p. 40, 2019, doi: 10.32502/jimn.v9i1.2115.
- [14] Duli N, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS*, 1st ed., no. 1. Yogyakarta: Deepublish, 2019. [Online]. Available: https://books.google.com/books/about/Metodologi_Penelitian_Kuantitatif.html?hl=id&id=A6fRDwAAQBAJ
- [15] S. Seran, *Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Sosial*, 1st ed. Yogyakarta: Deepublish, 2020. [Online]. Available: https://www.google.co.id/books/edition/Metodologi_Penelitian_Ekonomi_Dan_Sosial/KB3sDwAAQBAJ?hl=id
- [16] Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2020.
-